

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran surat At-Tiin menjelaskan bahwa:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

“Dan manusia telah diciptakan dengan sebaik-baiknya rupa” (Qs.At-Tin: 4).

Wajah merupakan bagian dalam cermin kepribadian seseorang, sehingga memberikan rasa percaya diri. Adapun penyakit yang dapat menyerang wajah seseorang, salah satunya adalah *bell's palsy* yang merupakan penyakit saraf khususnya pada saraf ke VII.

Bell's palsy adalah kelemahan *idiopatik* atau kelumpuhan wajah saraf tepi *perifer*, karena terpapar udara dingin yang menyebabkan adanya *inflamasi* saraf *facialis* mengalami *edema* dan menjepit saraf *facialis* yang kemudian menjadikan kompresi dan kerusakan langsung terhadap saraf, dengan onset akut yang mempengaruhi 20-30 orang per 100.000 per tahun. Dalam sebuah studi *kohort single-institution*, tingkat pemulihan 94% ditujukan pada pasien dengan kelumpuhan lengkap dan tidak lengkap (Almeida *et al.*, 2014).

Dari penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penatalaksanaan fisioterapi dengan modalitas *infra red*, *massage* dan *mirror exercise* pada kondisi *bell's palsy*.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada manfaat penatalaksanaan fisioterapi dapat meningkatkan kekuatan otot-otot wajah pada kondisi *bell's palsy*?
2. Apakah ada manfaat penatalaksanaan fisioterapi dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan fungsional otot-otot wajah pada kondisi *bell's palsy*?

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan pengetahuan dalam mempelajari masalah-masalah pada kondisi *bell's palsy*.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui manfaat penatalaksanaan fisioterapi dalam meningkatkan kekuatan otot-otot wajah.
- b. Untuk mengetahui manfaat penatalaksanaan fisioterapi dalam meningkatkan kemampuan aktivitas dan fungsional otot-otot wajah.

D. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan memperluas pengetahuan tentang

manfaat dari penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi *bell's palsy*.

2. Bagi fisioterapi

Sebagai suatu informasi tambahan mengenai alternatif pilihan dalam melakukan intervensi fisioterapi pada kondisi *bell's palsy*.

3. Bagi masyarakat

Untuk menambah informasi, wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang penyakit *bell's palsy*.